

**PRESS RELEASE PAMERAN ILUSTRASIANA #2**  
*sebuah pameran yang menyuarakan semangat perdamaian*  
**“PEACE IN DIVERSITY”**

**Kurator**

Beng Rahadian

**Illustrator**

Agah Nugraha Muharam

Ajay Hidayat

Alodia Yap

Andi Yudha

Ari Sigit

Arif Rafhan (Malaysia)

Bambang Wahyudi

Cindy Saja

Damuh Bening

Djoko Susilo

Dody YW

Edi Dharma

Emmanuel Lemaire (Perancis)

Fritz Pelenkahu

Fx Widyatmoko Koskow

Gordon James (Colombia)

Gus Dark

Huang Zhiping (China)

Jan Praba

Jiang Yuxin (China)

Kahou Nakabayashi (Jepang)

Kathrinna Rakhmavika

Li Zefeng (China)

Liuke (China)

Luna Matara

Luo Xiaomeng (China)

Martin Versteeg (Belanda)

Michael Valentino & Maria Aurelia Putri Utami

Muhammad Syaifuddin Ifoed

Mujiyono

Nai Rinaket

Oguz Gurel (Turki)

Oscar Artunes

Rato Tanggela

Seto Parama Artho

Shen Guoju (China)

Thomdean

Toni Masdiono

Volkmar Hoppe (Jerman)

Wilson Mgobhozi: (Afrika)  
Xiang Yu Yang (China)  
Yere Agosto

### **Pembukaan Pameran**

Selasa, 25 Juni 2024  
Pukul 19.00 WIB - selesai

### **Pameran Berlangsung**

25 - 4 Juli 2024  
Pukul 10.00 - 18.00 WIB

### **Lokasi Pameran**

Bentara Budaya Jakarta  
Jl. Palmerah Selatan 17 Jakarta 10270

**(Jakarta)** — Bentara Budaya hadir kembali dengan mempersembahkan Pameran Ilustrasiana #2, sebuah kolaborasi yang luar biasa antara seniman dalam dan luar negeri. Setelah sukses dengan pameran pertama pada tahun 2022 yang melibatkan sekitar 70 ilustrator, tahun ini Bentara Budaya kembali menghadirkan Pameran Ilustrasiana #2 dengan tema "*Peace In Diversity*." Tema ini mengusung pesan keberagaman, perdamaian, dan cinta tanah air melalui karya-karya ilustrasi yang memukau.

Mencermati dari sisi normatif. Hampir semua ideologi, agama, atau norma di dunia ini menekankan pentingnya perdamaian. Banyak istilah untuk menyebutnya. Ambil contoh, "perdamaian" dalam Bahasa Indonesia, "peace" dalam Bahasa Inggris, dan "salam" dalam bahasa Arab. Meski berbeda-beda penyebutannya, perdamaian itu merujuk pada konsep hampir serupa. Perdamaian kurang lebih dimaknai sebagai kondisi kehidupan bersama yang tenang, baik, aman, tanpa tekanan, dan tanpa kekerasan. Perbedaan atau pluralitas dalam masyarakat tidak dibenturkan, melainkan ditempatkan sebagai kenyataan yang dihargai.

Aksi dalam kancah Global yang termanifestasi dalam kelembagaan PBB, perwujudan dalam kancah Nasional yang terekam dalam amanat dari Undang-undang Dasar 1945 merupakan perwujudan dari upaya perdamaian. Hiru pikuknya dinamika kehidupan tidak serta merta melanggengkan pada ketenangan yang abadi, berbagai macam konflik, peperangan, dan praktik perebutan kekuasaan sebagai bentuk hasrat manusia seakan mengendorkan semangat dalam menebarkan semangat perdamaian.

***Suarakanlah perdamaian, setidaknya di lingkungan sendiri dengan kapasitas dan bahasa masing-masing.***

Semangat inilah yang mendorong Bentara Budaya untuk memilih "*Peace in Diversity*" sebagai tema Pameran "Ilustrasiana". Pameran ini menampilkan karya-karya dari ilustrator Indonesia serta ilustrator internasional dari negara seperti Jepang, Afrika, China, Colombia, Malaysia, German, Prancis, Turki, dan Belanda. Dengan perspektif dan bahasa visual

masing-masing, mereka menyuarakan semangat perdamaian. Kehadiran karya-karya dari berbagai negara ini diharapkan dapat menambah warna dan mencerminkan semangat perdamaian yang universal.

Pameran Ilustrasiana #2 nantinya akan menampilkan karya-karya yang telah dikurasi dengan bentuk yang beragam, baik dua dimensi maupun tiga dimensi. Dengan semangat untuk menumbuhkan, mengangkat, mewadahi, dan mengapresiasi karya ilustrasi di Indonesia, serta menjadi wadah bagi para ilustrator muda dari berbagai kota di Indonesia dan luar negeri untuk menyampaikan aspirasi dan inspirasi mereka melalui karya-karya multikultural dengan berbagai teknik dan media.

Selain dikerangkai pameran yang luar biasa, workshop turut hadir dalam mendukung edukasi tentang ilustrasi kepada publik yang dibungkus dalam "Gambar Bareng Bentara Muda: Lukis Wajah Cat Air" yang akan dipandu oleh Seto Parama Artho.

Beng Rahadian, seorang kurator terkemuka, mengajak para seniman di atas untuk menanggapi konsep kedamaian dalam bentuk karya yang akan dikelola oleh Bentara Budaya di tahun 2024. "Mari terus memperjuangkan rasa damai melalui karya," ujar Beng Rahadian. Pameran ini diadakan sebagai respons terhadap situasi yang sering kali mengabaikan kedamaian atau memanfaatkan citra damai untuk kepentingan kekuasaan. Karya-karya yang ditampilkan akan mencerminkan perspektif unik para seniman tentang kedamaian, baik dari segi teknik, media, maupun makna yang diusung.

Secara keseluruhan tantangan dalam menjawab perdamaian itu sulit diwujudkan secara total. Impian itu nyaris menjadi utopia, angan-angan, mimpi. Melihat bagaimana PBB kesulitan untuk mewujudkan misi perdamaian dunia, meski disokong oleh ratusan negara dan memiliki mekanisme untuk "memaksakan" agenda perdamaian di negara-negara konflik. Apalagi, para seniman yang berbicara melalui karya seni yang beredar secara terbatas.

Namun, dalam keterbatasan itu, bahasa visual sejatinya berpotensi untuk menawarkan perspektif yang tidak biasa, unik, dan mengejutkan. Ekspresi rupa bisa menghasilkan sensasi yang menyentuh hati publik. Semoga sensasi itu dapat menumbuhkan kesadaran akan pentingnya perdamaian.

Jangan lewatkan kesempatan untuk menyaksikan karya-karya luar biasa dari para ilustrator dan turut serta dalam diskusi serta workshop yang inspiratif.

Jakarta, 21 Juni 2024

**Salam Budaya**

**Bentara Budaya**